

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK  
MAJEMUK NPK 16-16-16 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
HASIL TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa* L.)  
SECARA TERAPUNG**

**THE APPLICATION OF VARIOUS DOSAGES OF NPK 16-16-16  
COMPOUND FERTILIZER ON GROWTH AND YIELD OF  
PAKCOY (*Brassica rapa* L.) IN FLOATING  
CULTIVATION**



**Yulia Putri**

**05071181823071**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**YULIA PUTRI.** The Application Various Dosages Of NPK 16-16-16 Compound Fertilizer on Growth and Yield of Pakcoy (*Brassica rapa* L.) in Floating Cultivation (Supervised by **SUSILAWATI AND MUHAMMAD AMMAR**)

The province of South Sumatra has a very wide potential swamp area for the development of a floating farming system. Floating fields cultivation is a farming technique using rafts as a cultivation solution when conditions are flooded or inundated. Floating cultivation in this study used a raft made of 10 bamboo with a size of 2x1 M. Pakcoy (*Brassica rapa* L.) is a type of leaf vegetable that is in great demand by the public and has high economic value. Compound fertilizer (NPK) is one of the inorganic fertilizers that can be used very efficiently in increasing the availability of macro nutrients (N, P, and K). This research has been executed at Embung, Faculty of Agriculture, Sriwijaya of University, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra, started from June up to August 2021. This study aims to determine the effect of various doses of 16-16-16 NPK compound fertilizer on the growth and yield of pakcoy in a floating cultivation system. The method used in this study was a Randomized Completely Block Design (RCBD) with 4 treatments. Each treatment was repeated 3 times, so there were 12 treatment units, each treatment consisted of 3 plants. So a total of 36 plants, were cultivated the treatment consisted of, P0 = Control, P1 = 1.5 grams/polybag, P2 = 3 grams/polybag, P3 = 6 grams/polybag. The results of the observations were analyzed by using analysis of variance and 5% LSD (Least Significant Difference). Parameters observed were plant height, number of leaves, leaf area, leaf greenery level, root length, leaf fresh weight, stem fresh weight, root fresh weight, leaf dry weight, stem dry weight and root dry weight. Based on the results of the study, it was shown that 6 grams of fertilizer/polybag as in P3 treatment was the best treatment for pakcoy growth in floating system.

**Keywords:** *Pakcoy, NPK 16-16-16 Compound Fertilizer, Floating Agriculture.*

## RINGKASAN

**YULIA PUTRI.** Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Majemuk NPK 16-16-16 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L.*) Secara Terapung (Supervised by **SUSILAWATI AND MUHAMMAD AMMAR**)

Provinsi Sumatera Selatan mempunyai potensi rawa yang sangat luas untuk pengembangan sistem pertanian terapung. Budidaya tanaman secara terapung merupakan teknik bercocok tanam dengan menggunakan rakit sebagai solusi budidaya pada saat kondisi banjir atau tergenang. Budidaya terapung pada penelitian ini itu menggunakan rakit yang terbuat dari 10 buah bambu dengan ukuran 2x1 M. Pakcoy (*Brassica rapa L.*) merupakan salah satu jenis sayuran daun yang banyak diminati masyarakat dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Pupuk majemuk (NPK) merupakan salah satu pupuk anorganik yang dapat digunakan sangat efisien dalam meningkatkan ketersediaan unsur hara makro (N, P, dan K). Penelitian ini telah dilaksanakan di Embung Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Mulai Pada Bulan Juni sampai dengan Agustus 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai dosis pupuk majemuk NPK 16-16-16 NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa L.*) secara terapung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak kelompok lengkap (RAKL) dengan taraf 4 perlakuan. Setiap perlakuan di ulang sebanyak 3 kali, sehingga terdapat 12 unit perlakuan, setiap perlakuan terdiri dari 3 tanaman. Sehingga total keseluruhan 36 tanaman. Dengan perlakuan dosis pupuk majemuk NPK 16-16-16  $P_0$  = Kontrol,  $P_1$  = 1,5 gram/polybag,  $P_2$  = 3 gram/polybag,  $P_3$  = Mutiara 6 gram/polybag. Hasil pengamatan dianalisis menggunakan sidik ragam dan BNT 5%. Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, tingkat kehijauan daun, panjang akar, berat segar daun, berat segar batang, berat segar akar, berat kering daun, berat kering batang dan berat kering akar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis pupuk 6 gram/polibag perlakuan  $P_3$  merupakan perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy secara terapung.

Kata Kunci : *Pakcoy, Pupuk Majemuk NPK 16-16-16, Pertanian Terapung.*

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK MAJEMUK NPK 16-16-16 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa* L.) SECARA TERAPUNG**

**THE APPLICATION OF VARIOUS DOSAGES OF NPK 16-16-16 COMPOUND FERTILIZER ON GROWTH AND YIELD OF PAKCOY (*Brassica rapa* L.) IN FLOATING CULTIVATION**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian



**Yulia Putri**

**05071181823071**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI**

**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK MAJEMUK NPK  
16-16-16 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN  
PAKCOY( *Brassica rapa* L. ) SECARA TERAPUNG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Yulia Putri

05071181823071

Indralaya, Januari 2022  
Pembimbing I,

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP. 196712081995032001

Pembimbing II,

Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P  
NIP. 195711151987031010

Mengetahui,  
Dean Fakultas Pertanian




Dr. Ir. Ahmad Muslim, M.Agr  
NIP. 196412291990011001

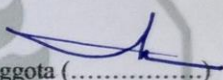
Skripsi dengan judul "Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Majemuk NPK 16-16-16 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy ( *Brassica Rapa L.* ) Secara Terapungoleh Yulia Putritelah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP. 196712081995032001

Ketua (.....) 

2. Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P  
NIP.195711151987031010

Anggota (.....) 

3. Ir. Sri Sukarmi, M.P  
NIP. 195703201987032001

Anggota (.....) 

4. Dr. Irmawati, S.P., M.Si.  
NIP. 1671036009830005

Anggota (.....) 

Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian

Indralaya, Januari 2022  
Koordinator Program Studi  
Agroteknologi



Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.  
NIP. 1959082011986021001

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP 196712081995032001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Putri

Nim :05071181823071

Judul : Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Majemuk NPK 16-16-16 Terhadap  
Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy ( *Brassica rapa L.* ) Secara Terapung  
Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat dalam skripsi ini  
merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing, kecuali  
disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila terdapat unsur plagiasi dalam skripsi ini,  
maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidakmendapat  
paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari2022



[Yulia Putri]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Yulia Putri, lahir di Sarolangun Provinsi Jambi pada 09 November tahun 2000. Penulis merupakan anak perempuan kedua dari tiga bersaudara pasangan Abdullah dan Sulasmi. Penulis memiliki kakak perempuan yang bernama Ulva Rina dan adik perempuan yang bernama Dea ade Safitri. Penulis beralamat lengkap di Jalan Indung Hidup Kelurahan Gunung Kembang, Desa Tanjung Rambai, RT 006, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.

Riwayat Pendidikan penulis ditempuh mulai Sekolah dasar, Sekolah menengah pertama, Sekolah Menengah Atas hingga saat ini di bangku perkuliahan. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah sekolah dasar pada SD Negeri 86/7 sarkam II dan lulus pada 2012, sekolah menengah pertama pada SMP Negeri 1 Sarolangun lulus pada 2015, dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 07 Sarolangun dan tamat pada 2018, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi jenjang strata 1 pada Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian Progam Studi Agroekoteknologi.

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas, Penulis Melanjutkan ke Jenjang pendidikan lebih tinggi yaitu kuliah. Penulis diterima melalui jalur SNMPTN di program studi agroekoteknologi Universitas Sriwijaya sebagai pilihan pertama ditahun 2018. Selama berada di lingkup perguruan tinggi penulis aktif di menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi atau yang disingkat HIMAGROTEK pernah menjabat sebagai Staff Ahli Pendidikan departemen SOSMAS periode 2019-2020. Sampai laporan skripsi ini dibuat penulis masih aktif menjadi mahasiswi program studi Agroekoteknologi di Universitas Sriwijaya Indralaya.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan shalawat beserta salam yang disanjungkan kepada nabi Muhammad SAW, sehingga berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Majemuk Npk 16-16-16 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy ( *Brassica rapa* L. ) Secara Terapung.”

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Susilawati, S.P., M. Si dan Bapak Dr. Ir. M. Ammar, M.P selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, saran, bimbingan serta telah memfasilitasi selama penelitian hingga terselesainya skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada Ibu Ir. Sri Sukarmi, M.P dan Ibu Dr. Irmawati, SP., M. Si, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Abdullah dan Almarhumah ibu Sulasmi selaku orang tua penulis, kakak Ulva Rina dan juga adik Dea Ade Safitri, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan Skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Mellita Ligra U, Danang Bagus P, Maritsa Muthmainnah, Siti Muslimah, Chika Defira, Wulan Hutabarat, Nina Yudiarni, Alfina Ikhtiara Tama, Sandri Oxta, Ardiansyah, Ichsanul Octonius, Adryan Kusmiran, Jeri Afrizal, Azizul Amri, Andi Lukman, Hadi Wirswan, Ammar Azam, Athalla Musyafa, Daffa Baihaqi, Andra Moh Zadila, Putra Hutabarat, Rainhard, Riski Pardede, Rini Maryani, Safran Nasution, Auliya Wahyuni dan Hamdanie Fikri serta teman-teman ACE 18 yang telah terlibat dan membantu selama penelitian berlangsung hingga terselesainya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu diperlukan kritik, saran, bantuan, dukungan dan bimbingan dari semua pihak sehingga dapat terselesainya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Indralaya, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Tujuan .....	3
1.3.Hipotesis.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1.  Pertanian Terapung .....	4
2.2.  Botani Tanaman Pakcoy .....	5
2.3.  Syarat Tumbuh.....	6
2.3.1. Iklim.....	6
2.3.2. Tanah .....	6
2.4.  Pupuk NPK.....	6
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	8
3.1.  Tempan dan Waktu.....	8
3.2.  Alat dan Bahan .....	8
3.3.  Metode Penelitian .....	8
3.4.  Analisis Data.....	8
3.5.  Cara Kerja.....	9
3.5.1. Persiapan Rakit .....	9
3.5.2. Persiapan Media Tanam .....	9
3.5.3. Penyemaian Benih .....	10
3.5.4. Penanaman.....	10
3.5.5. Pemeliharaan.....	11
3.5.6. Pemanenan.....	11

3.6. Peubah Yang Diamati .....	12
3.6.1. Tinggi Tanaman.....	12
3.6.2. Jumlah daun .....	12
3.6.3. Tingkat Kehijauan Daun.....	12
3.6.4. Luas Daun .....	12
3.6.5. Panjang Akar .....	13
3.6.6. Berat Segar Akar.....	13
3.6.7. Berat Segar Batang .....	13
3.6.8. Berat Segar Daun.....	13
3.6.9. Berat Kering Akar .....	13
3.6.10. Berat Kering Batang .....	13
3.6.11. Berat Kering Daun.....	13
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>14</b>
4.1. Hasil.....	14
4.1.1. Tinggi Tanaman.....	14
4.1.2. Jumlah Daun .....	15
4.1.3. Tingkat Kehijauan Daun.....	16
4.1.4. Luas Daun .....	17
4.1.5. Panjang Akar .....	18
4.1.6. Berat Segar Akar.....	19
4.1.7. Berat Segar Batang .....	19
4.1.8. Berat Segar Daun.....	20
4.1.9. Berat Kering Akar.....	21
4.1.10. Berat Kering Batang .....	22
4.1.11. Berat Kering Daun.....	22
4.2. Pembahasan .....	24
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>29</b>
5.1. Kesimpulan .....	29
5.2. Saran .....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persiapan Rakit .....	9
Gambar 2. Persiapan Media Tanam .....	9
Gambar 3. Penyemaian Benih.....	10
Gambar 4. Penanaman .....	10
Gambar 5. Pemeliharaan .....	11
Gambar 6. Pemanenan .....	12

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil semua analisis parameter tanaman pakcoy.....	14
Tabel 2. Hasil uji BNT 5% pada peubah tinggi tanaman .....	15
Tabel 3. Hasil uji BNT 5% pada peubah jumlah daun .....	16
Tabel 4. Hasil uji BNT 5% pada peubah tingkat kehijauan daun .....	17
Tabel 5. Hasil uji BNT 5% pada peubah luas daun .....	18
Tabel 6. Hasil uji BNT 5% pada peubah berat segar batang .....	20
Tabel 7. Hasil uji BNT 5% pada peubah berat segar daun .....	21
Tabel 8. Hasil uji BNT 5% pada peubah berat kering daun.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian.....	34
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	35
Lampiran 3. Hasil Analisis Keragaman .....	40

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kawasan rawa lebak yang luas di provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi yang besar apabila dikembangkan dengan baik. Di Indonesia, luas lahan rawa lebak mencapai 14,7 juta hektar dimana 1,1 juta hektarnya tersebar di kawasan Sumatera Selatan yaitu di hilir Sungai Musi, Sungai Ogan, dan Sungai Komering (Bernas *et al.*, 2012). Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi rawa yang sangat luas untuk mengembangkan sistem pertanian terapung (Hasbi *et al.*, 2017). Menurut Siaga Erna dan Lakitan (2021), sistem budidaya terapung di lahan rawa lebak diterapkan sebagai salah satu solusi untuk melaksanakan kegiatan budidaya saat periode tergenang/banjir. Budidaya tanaman secara terapung dilakukan dengan memanfaatkan rakit sebagai media apung untuk bercocok tanam saat kondisi tergenang (Suyono dan Agus Sutanto, 2019). Budidaya tanaman secara terapung pada penelitian ini menggunakan rakit apung yang terbuat dari bambu. Budidaya sayuran secara terapung dapat menyesuaikan dengan kondisi lingkungan disekitar (Syafriullah, 2014).

Sistem terapung dalam budidaya tanaman di lahan rawa dilakukan selama periode tergenang yaitu  $\pm$  2-3 bulan. Ada beberapa keuntungan dari penerapan budidaya terapung ini, salah satunya yaitu dari segi pemeliharaan tidak perlu dilakukan penyiraman karena tanaman mampu mendapatkan air secara langsung dan berkelanjutan dari air rawa yang ada di bawah dasar media tanam. Beberapa komoditas yang dapat dibudidayakan dengan sistem terapung ini diantaranya budidaya kangkung menggunakan rakit bambu, budidaya bayam dengan memanfaatkan limbah botol plastik, serta budidaya selada maupun pakcoi dengan sistem hidroponik. Komoditas sayuran daun cenderung memiliki kelebihan untuk dibudidayakan secara terapung pada kawasan rawa karena umur panen yang singkat sehingga dalam satu periode tergenang dapat dilakukan 2-3 kali penanaman hingga panen. (Siaga dan Lakitan, 2021).

Pakcoy (*Brassica rapa* L.) merupakan salah satu jenis sayuran daun yang memiliki nilai ekonomis serta gizi yang tinggi sehingga banyak diminati masyarakat. Namun, produktivitas pakcoy di Indonesia masih cukup rendah sehingga mendorong petani berlomba-lomba untuk mengembangkannya (Sarido dan Junia, 2017). Pakcoy tergolong sayuran yang mampu beradaptasi baik pada dataran rendah maupun tinggi dengan ketinggian berkisar 5 – 1200 mdpl serta merupakan tanaman yang tahan terhadap air hujan, sehingga tanaman ini dapat ditanam sepanjang tahun (Putri, 2019). Pakcoy memiliki umur panen paling cepat yaitu 3 minggu setelah pinah tanam. Pada umumnya tanaman ini biasa dipanen pada umur 30 – 45 HST (Ghulamahdi, 2011).

Pakcoy sangat diminati masyarakat karena banyak mengandung gizi yang dibutuhkan tubuh seperti kandungan vitamin, mineral, karbohidrat, protein, dan lemak. Per 100 g pakcoy terdapat kandungan mineral, vitamin A 3600 SI, Vitamin B1 0,1 mg, vitamin B2 0,1 mg, vitamin C 74 mg, protein 1,8 g, dan kalori 21 kal. Menurut Prizal dan Nurbaiti (2017), gizi yang terkandung dalam pakcoy mampu berperan dalam memperlancar kerja sistem pencernaan, serta mencegah kanker pada tubuh. Umumnya pakcoy dikenal sebagai sawi huma atau sawi sendok karena identik dengan bentuknya yang seperti sendok. Morfologi tanaman ini terdiri atas daun yang bertangkai, berbentuk oval, berwarna hijau mengkilap yang tumbuh tegak atau setengah mendatar dengan tinggi tanaman dapat mencapai 15-30 cm. Pada penelitian Lindawati (2015) disebutkan bahwa tanaman pakcoy memiliki bunga berwarna kuning pucat serta memiliki sistem perakaran tunggang dengan cabang akar berbentuk lonjong yang menyebar ke seluruh arah pada kedalaman 30-50 cm.

Ketersediaan hara yang cukup di dalam tanah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan serta peningkatan produksi tanaman. Pada dasarnya hara tersedia secara alamiah di dalam tanah, namun tidak semua tanah mampu menyediakan hara yang optimal bagi tumbuh kembang tanaman (Artaningrum *et al.*, 2018). Aplikasi bahan organik seperti pupuk kandang mampu menambah ketersediaan hara dalam tanah, selain itu juga mampu memperbaiki sifat fisik tanah seperti porositas tanah, kemantapan agregat, bobot tanah, plastisitas, serta daya serap air. Pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik memberikan pengaruh yang berbeda ke tanaman.



Pupuk anorganik yang biasa digunakan petani diperoleh dari olahan pabrik dan cenderung siap pakai, sedangkan pupuk organik diperoleh dari hasil dekomposisi berbagai bahan alami seperti sisa tanaman maupun kotoran hewan (Istiqomah dan Serdani, 2018). Salah satu pupuk anorganik yang umum digunakan petani adalah pupuk majemuk NPK 16:16:16 yang mengandung 16% N, 16% P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>, dan 16% K<sub>2</sub>O. Pupuk majemuk NPK (16:16:16) merupakan pupuk dengan kandungan hara N, P, dan K yang banyak dibutuhkan dalam pertumbuhan tanaman. Aplikasi pupuk majemuk NPK (16:16:16) berpengaruh baik bagi tanaman karena kandungan hara N, P, dan K yang lengkap serta aplikasinya lebih efisien bagi tanaman. Keunggulan dari pupuk majemuk ialah kandungan hara yang lebih dari satu, menghemat waktu dan tenaga kerja dibandingkan dengan aplikasi pupuk tunggal. Aplikasi pupuk majemuk NPK dengan dosis 3 g/polibag merupakan dosis pupuk terbaik untuk pertumbuhan tanaman pakcoy (Missdiani *et al.*, 2020.)

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.) dengan menggunakan berbagai dosis pupuk majemuk NPK 16-16-16.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai dosis pupuk majemuk NPK 16-16-16 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.) secara terapan.

## **1.3. Hipotesis**

Diduga penggunaan 3 gram NPK/polybag pada tanaman pakcoy dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran Suprianto, Armaini, Sri Yoseva. 2016. Pengaruh Pemberian Kombinasi Pupuk Kandang Ayam dengan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays. L Var Saccharata Sturt*). *Jom Faperta* 3(2): 1–14.
- Angkur, Engelbertus, Ida Bagus, Komang Mahardika, dan I Ketut Agung Sudewa. 2021. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi , NPK Mutiara Terhadap Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis L* .). *Ejournal.Warmadewa.Ac.Id/Index.Php/Gema-Agro Volume 26, Nomor 01, April 2021, Hal: 56~65* 26(April): 56–65.
- Artaningrum, A. A., Azizah, N., dan Wicaksono, P. 2018. Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Alternanthera amoena Voss* .) Application Multiple Doses Of Npk and Vermicompost To The Growth And Yield Of Red Spinach (*Alternanthera amoena Voss* .). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(8), 1627–1633.
- Assagaf, S. A. (2017). Pengaruh Pemberian Pupuk Npk Mutiara Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mayz L.*) Di Desa Batu Boy Kec. Namlea Kab. Buru. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 10(1), 72. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.10.1.72-78>
- Aziez, Achmad Fatchul, Didik Indradewa, Prapto Yudhono, dan Eko Hanudin. 2014. Kehijauan Daun, Kadar Klorofil, dan Laju Fotosintesis Varietas Lokal dan Varietas Unggul Padi Dawah Yang Dibudidayakan Secara Organik Kaitannya Terhadap Hasil dan Komponen Hasil. *Agrineça* 14(2): 114–27. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/AFP/article/download/283/543>.
- Bernas, S. M., Pohan, A., Fitri, S. N. A., dan Kurniawan, E. 2012. Model Pertanian Terapung dari Bambu untuk Budidaya Kangkung Darat (*Ipomoea reptans Poir*

) di Lahan Rawa. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 1(2), 177–185.

Firmansyah, I., M. Syakir dan L. Lukman. 2017. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *J. Hort*, 7 (1): 69 – 78. [ejurnal.litbang.pertanian.go.id › jhort](http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id › jhort)

Ghulamahdi, M. 2011. *Budidaya Praktis Beberapa Tanaman Di Indonesia*. Bogor: Departemen Agronomi Dan Hortikultura IPB.

Hasbil, H., Benyamin Lakitan, dan Herlinda, S. 2017. Persepsi Petani terhadap Budidaya Cabai Sistem Pertanian Terapung di Desa Pelabuhan dalam, Ogan Ilir. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal Of Suboptimal Lands*, 6(2), 126–133.

Irwansyah, D., dan Lubis, R. M. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) secara Hidroponik terhadap Pemberian berbagai Konsentrasi Produk Nutrisi Hidroponik. *Agriland Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(2), 121–126.

Istiqomah, dan Serdani, A. D. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L. Var. Tosakan) pada Pemupukan Organik, Anorganik dan Kombinasinya. *Agroradix: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(2), 1–8.

Kaya, E. (2018). Pengaruh Kompos Jerami dan Pupuk NPK Terhadap N-Tersedia Tanah, Serapan-N, Pertumbuhan, dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Agrologia*, 2(1). <https://doi.org/10.30598/a.v2i1.277>

Kriswanto, H., Safriyanti, E., dan Bahri, S. (2016). Pemberian pupuk organik dan pupuk NPK pada tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*, Sturt). *J. Klorofil*, 11(1), 1.

Lindawati, Y. 2015. Pengaruh Lama Penyinaran Lampu Led Dan Lampu Neon Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) dengan Hidroponik Sistem Sumbu (Wick System). Universitas Lampung.

Missdiani, Lusmaniar, dan Aisyah Ulfa Wahyuni. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair dan Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Di Polybag. *Jurnal Ilmu Pertanian Agronitas* 2(1).

Paat, M. (2012). Analisis Pendapatan Usahatani Pakcoy Non-Organik dan Pakcoy Organik Kota Tomohon. Universitas Sam Ratulangi.

- Putri, S.U.A. 2019. Kajian Kelayakan Usaha Pemanfaatan Effluent Reaktor Biogas Tapioka Untuk Produksi Sayuran. Skripsi (Tidak Di Publikasi). Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Prizal, R. M., dan Nurbaiti. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.*).
- Raksun, Ahmad, Moh. Liwa Ilhamdi, I Wayan Merta, dan I Gde Mertha. 2020. Vegetative Growth Of Pakcoy (*Brassica rapa L.*) Due To Different Dose Of Bokashi and NPK Fertilizer. *Jurnal Biologi Tropis* 20(3): 452.
- Rosyida, Rosyida, dan Ary Susatyo Nugroho. 2017. Pengaruh Dosis Pupuk NPK Majemuk dan Pgpr (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Terhadap Bobot Basah dan Kadar Klorofil Daun Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.*). *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi* 6(2): 42–56.
- Sarido, L. dan Junia. 2017. Uji Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.*) Dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Pada System Hidroponik. *Jurnal Agrifor*, 16(1): 65–74.
- Siaga Erna, dan Lakitan, B. 2021. Pembibitan Padi dan Budidaya Sawi Hijau Sistem Terapung sebagai Alternatif Budidaya Tanaman Selama Periode Banjir di Lahan Rawa Lebak, Pemulutan, Sumatera Selatan. *Abdimas Unwahas*, 6(1), 1–6.
- Simatupang, H., Hapsoh dan H. Yetti. 2016. Pemberian Limbah Cair Biogas Pada Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*). *Jom Faperta Volume 3 (2)*: 1-13.
- Suyono, Agus Sutanto, B. D. 2019. *Kelayakan Pembuatan Rakit Padi Apung pada Lahan Sawah Rawan Banjir di Desa Nusadadi Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*". 6(November), 571–580.
- Triono, Rian, Arnis En Yulia<sup>2</sup>, dan Adiwirman<sup>2</sup>. 2018. Respon Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.*) Terhadap Kombinasi Abu Janjang Kelapa Sawit dan Pupuk NPK Di Medium Gambut. *Jom Faperta Ur 5*(April).
- Zulkarnain. 2010. *Dasar-Dasar Hortikultura*. Jakarta: Bumi Aksara